

Economic Update – Cadangan Devisa Dalam Tren Meningkat

Cadangan devisa Desember 2018 lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya. Mengutip data Bank Indonesia (BI), cadangan devisa per Desember 2018 mencapai USD120,7 miliar, lebih tinggi dibanding November 2018 (USD117,2 miliar). Cadangan devisa terus meningkat sejak September yang merupakan posisi terendah sepanjang 2018 (USD114,8 miliar). Kenaikan cadangan devisa dipengaruhi oleh penerimaan devisa migas, penerbitan global bonds, dan penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Cadangan devisa Desember setara dengan pembiayaan untuk 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor beserta pembayaran utang luar negeri pemerintah. Jumlah ini masih cukup aman karena lebih tinggi dari standar kecukupan internasional yaitu 3 bulan impor.

Meskipun demikian, cadangan devisa 2018 masih lebih rendah dibandingkan 2017 (USD 130,2 miliar). Salah satu penyebabnya, antara lain, karena melebarinya defisit transaksi berjalan atau *current account deficit* (CAD), terjadinya arus modal asing keluar, dan intervensi BI untuk meredam tingginya volatilitas nilai tukar. Di 3Q18, rasio CAD terhadap PDB mencapai -3,37%, level defisit tertinggi sejak 2Q14. Penyebabnya, kinerja neraca perdagangan 2018 yang hingga November mengalami defisit sebesar USD 7,51 miliar. Padahal, di periode yang sama di 2017 terjadi surplus sebesar USD 12,08 miliar.

Penerimaan remitansi dapat berkontribusi mengurangi CAD. Meskipun potensinya besar, penerimaan remitansi masih belum optimal. Di 2018 nilainya diperkirakan mencapai USD 11,2 miliar (World Bank), tumbuh 24% dibanding tahun sebelumnya (yoy). Nilai ini hanya sepertiga dari penerimaan remitansi Filipina (USD 33,7 miliar, 2% yoy) dan masih lebih rendah dari Vietnam (USD 15,9 miliar, 14% yoy). Dalam neraca transaksi berjalan (*current account*), rata-rata kontribusi remitansi terhadap penerimaan pendapatan sekunder (*Receipts of Secondary Income*) di Q1 – Q3 2018 mencapai 91%. Oleh karena itu, meningkatkan penerimaan remitansi akan signifikan mendorong kenaikan pendapatan sekunder sehingga dapat mengurangi CAD.

Kami memperkirakan posisi cadangan devisa di 2019 akan terus meningkat. Ini ditopang oleh beberapa faktor, di antaranya aliran modal yang masih akan termasuk (*capital inflow*) dan volatilitas nilai tukar yang akan lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Meskipun demikian, akan ada beberapa tekanan, terutama dari faktor eksternal. Risiko global yang masih perlu dicermati pada tahun ini adalah berlanjutnya normalisasi kebijakan moneter AS dan eskalasi perang dagang Amerika dan Tiongkok. Memburuknya hubungan dagang AS-Tiongkok akan mengganggu aktivitas perdagangan global. (bh)

Key Indicators

Market Perception	08-Jan-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	132.806	137.430	137.45
Indonesia CDS10Y	214.740	214.015	214.00
VIX Index	20.47	25.42	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,148	↓ 0.48%	-1.68%
EUR/USD	1.1441	↓ -0.29%	-0.23%
GBP/USD	1.2717	↓ -0.47%	-0.29%
USD/JPY	108.75	↓ 0.03%	-0.86%
AUD/USD	0.714	↓ -0.11%	1.29%
USD/SGD	1.3581	↓ 0.14%	-0.35%
USD/HKD	7.839	↓ 0.05%	0.09%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
JIBOR - 0/N*	5.9	-	0.00	200.22
JIBOR - 3M	7.6	-	0.00	-7.91
JIBOR - 6M	7.8	-	0.00	-6.65
LIBOR 3M	2.8	-	0.00	-1.08
LIBOR 6M	2.8	-	0.00	-2.69

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	6.00%	Fed Rate-US	2.50%
JIBOR USD	2.51%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.58%	US Treasury 10 Y	2.73%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	226k	231k	10-Jan
US	Continuing Claims	1740k	1740k	10-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	58.7/bbl	↑ 2.42%	9.14%
Gold (Composite)	1,285.2/Oz	↓ -0.31%	0.22%
Coal (Newcastle)	97.8/ton	↓ -1.26%	-4.16%
Nickel (LME)	11,180.0/ton	↑ 0.22%	4.58%
Copper (LME)	5,906.0/ton	↓ -0.29%	-0.99%
CPO (Malaysia FOB)	513.0/ton	↑ 0.95%	5.83%
Tin (LME)	19,940.0/ton	↑ 0.96%	2.39%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	↑ 1.99%	7.23%
Cocoa (ICE US)	2,382.0/ton	↓ -1.16%	-1.41%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.83	2.20	4.40
FR0064	May-28	6.13	8.02	3.90	4.30
FR0065	Aug-33	6.63	8.28	1.80	10.00
FR0075	May-38	7.50	8.35	0.80	-3.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.29	-1.80	-2.40
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.17	-2.70	-17.10

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan investasi energi terbarukan pada tahun 2019 dapat mencapai USD1,79 miliar. (Investor Daily, 9 Januari 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

*) Per 31-Des-18

Financial Market Review

Dow Jones mencatatkan penguatan dalam tiga hari berturut-turut. Indeks Dow Jones dan S&P500 (8/1) ditutup menguat masing-masing sebesar 1,1% dan 1% menjadi 23.787,5(+2% ytd) dan 2.485,7 (+2,7% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat dimana FTSE 100 Inggris menguat 0,7% ke posisi 6.861,6 (+2%) dan DAX Jerman menguat 0,5% ke posisi 10.804 (+2,3% ytd). Sementara itu pasar saham Asia bergerak bervariasi dimana indeks Shanghai melemah 0,2% ke posisi 2.526,5 (+1,32% ytd) sedangkan Strait Times Singapura menguat 0,7% keposisi 3.122,9 (+1,9% ytd) seiring berlanjutnya negosiasi AS-Tiongkok untuk menyelesaikan masalah perang dagang.

IHSG (12/28) ditutup melemahkan *foreign inflows* berlanjut. IHSG ditutup melemah 0,4% menjadi 6.262,9. Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain Unilever Indonesia (-2,6%) ke posisi 47,350, HM Sampoerna (-1,8%) ke posisi 3.840 dan Bank Mandiri (-1%) ke posisi 7.350. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR430 miliar dan secara akumulasi *net inflow* sebesar IDR1,6 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 5,4 bps ke posisi 7,94% (-9 bps ytd). Sepanjang bulan ini, arus modal asing masuk telah mencapai IDR6,6triliun.

Nilai tukar Rupiah terkoreksi pada perdagangan kemarin. Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin sebesar 0,5% ke posisi IDR 14.148 dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.003-14.163. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.265-6.332 dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR14.124 sampai 14.220.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14148	14095	14124	14220	14295	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1,1459	1,1385	1,1413	1,1478	1,1515	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
GBP/USD	Sell	1,2744	1,2629	1,2672	1,2778	1,2841	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Buy	0,9805	0,9765	0,9789	0,9836	0,9859	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
USD/JPY	Buy	108,72	108,11	108,43	109,08	109,41	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/SGD	Sell	1,3571	1,3536	1,3558	1,3599	1,3618	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
AUD/USD	Buy	0,7154	0,7101	0,7120	0,7155	0,7171	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Buy	6,8470	6,8297	6,8422	6,8679	6,8811	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6263	6242	6265	6332	6377	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
OIL	Sell	49,78	47,79	48,15	49,25	49,99	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	1286	1274	1280	1291	1296	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30

News Highlights

- PT Kimia Farma Tbk menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar IDR4 triliun atau naik 14,28% (yoy) pada 2019.** Perseroan akan menggunakan kas internal untuk membiayai 30% *capex*, dan 70% sisanya bersumber dari pendanaan eksternal. Perusahaan berencana akan mengakuisisi tiga rumah sakit dan satu perusahaan farmasi. Perusahaan menilai, dampak akuisisi ditambah dengan penerapan aplikasi teknologi baru berpotensi menyanggah pertumbuhan kinerja keuangan Kimia Farma ke depan. Hingga akhir Juli 2018, perusahaan telah memiliki 1.000 gerai apotek, 522 klinik kesehatan, dan 10 apotek. (Investor Daily, 9 Januari 2019)
- PT Mayora Indah Tbk menargetkan kenaikan ekspor pada 2019 sebesar 20% (yoy).** Pemasaran ekspor akan difokuskan di kawasan ASEAN mengingat kontribusinya mencapai 70% dari total ekspor perseroan. Di Asia Tenggara, Mayora akan fokus di empat negara besar yaitu Filipina, Vietnam, Thailand, dan Malaysia. Dari keempat negara tersebut, Filipina dan Vietnam adalah negara yang memiliki pertumbuhan yang paling baik dimana produk kopi dan biskuit mencatatkan pertumbuhan tertinggi. (Investor Daily, 9 Januari 2019)
- Kementerian Perindustrian mencatat hingga saat ini kontribusi produk manufaktur terhadap total ekspor nasional sekitar 74% atau menjadi penyumbang terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya.** Sejauh ini, Kemenperin telah menetapkan lima sektor pendorong utama sektor pengolahan nonmigas yaitu otomotif, makanan minuman, kimia, tekstil dan alas kaki, serta elektronik. Namun diluar sektor tersebut, pemerintah menilai ada potensi yang besar dari beberapa sektor untuk mendorong nilai ekspor manufaktur, salah satunya didukung oleh ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Sektor-sektor lain tersebut diantaranya perhiasan, pengolahan perikanan, dan industri holtikultura. (Bisnis Indonesia, 9 Januari 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri